

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN COST
EFFICIENCY RATIO TERHADAP NET PROFIT
MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020 -2022**

SKRIPSI

OLEH :

DANDI REINOL SURBAKTI

198330055



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN COST
EFFICIENCY RATIO TERHADAP NET PROFIT
MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020 -2022**

SKRIPSI

OLEH :

DANDI REINOL SURBAKTI

198330055



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN COST
EFFICIENCY RATIO TERHADAP NET PROFIT
MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020 -2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
DANDI RENOL SURBAKTI
198330055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24


HALAMAN PENGESAHAN

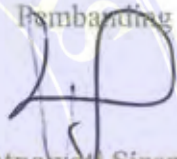
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan *Cost efficiency Ratio*
Skripsi Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Dandi Renol Surbakti
NPM : 198330055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembimbing


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
Pembimbing


Dra. Retnawati Siregar, M.Si
Pembimbing

Mengetahui:


Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”** yang saya susun merupakan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Maret 2024



METERAI
TEMPEL
10000
AC2BFALX146311705

Dandi Reinol Surbakti
198330055

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dandi Reinol Surbakti
NPM : 198330055
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 27 Maret 2024
Yang menyatakan

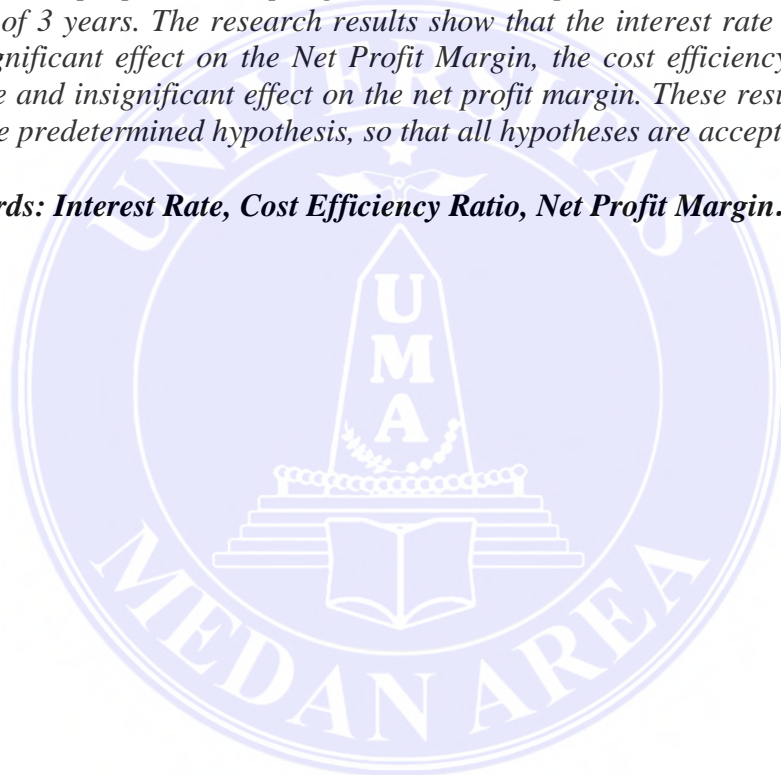


Dandi Reinol Surbakti

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of interest rates and cost efficiency ratios on net profit margins in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. The type of data used in this research is quantitative data. This research uses secondary data, this secondary data was obtained from banking financial report data listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, a total of 45 companies. The sampling method was purposive sampling so that 43 companies were obtained within a period of 3 years. The research results show that the interest rate has a positive and significant effect on the Net Profit Margin, the cost efficiency ratio has no positive and insignificant effect on the net profit margin. These results are in line with the predetermined hypothesis, so that all hypotheses are accepted.

Keywords: Interest Rate, Cost Efficiency Ratio, Net Profit Margin.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini diperoleh dari data laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sejumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh 43 perusahaan dalam rentan waktu 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*, *cost efficiency ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap net profit margin. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, *Cost Efficiency Ratio*, *Net Profit Margin*.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dandi ReinolSurbakti
NPM	198330055
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Daun,27 Desember 2000
Nama Orang Tua	
Ayah	Zainal Abidin Surbakti
Ibu	Ratna Br Manalu
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N.3 Gunung Tinggi
SMA/SMK	SMA Swasta Pencawan Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082279121201
Email	Dandireinol46@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Berkat Rahmat dan Karunia- Nyalah penliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN COST EFFICIENCY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsil ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi ini.
5. Ibu Dra, Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kertiakan dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta bapak Zainal Abidin Surbakti dan ibu saya Ratna Br manalu dimana doa, usaha, dan didiknya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada Amaldo, Akbar, dan Aime yang telah memberikan masukan dan juga saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu keritik dan saran yang brsifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulliti ucapkan terima kasih.

Medan, 77 Maret 2024

Dandi Reinol Surbakti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	8
2.2 Suku Bunga	9
2.2.1 Pengertian Suku Bunga.....	9
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga	9
2.3 Cost Efficiency Ratio	11
2.3.1 Pengertian Cost Efficiency ratio	11
2.4 Net Profit Margin	13
2.4.1 Pengertian Net Profit Margin.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	14

2.6 Kerangka Konseptual	17
2.7 Pengembangan Hipotesis	18
2.7.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Net Profit Margin.....	18
2.7.2 Pengaruh Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin.....	19
2.7.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain, objek, dan waktu penelitian.....	21
3.1.1 Desain Penelitian	21
3.1.2 Objek Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	21
3.2 Sampel dan Populasi Penelitian	22
3.2.1 Populasi Penelitian.....	22
3.2.2 Sampel Penelitian	23
3.3 Varibel Penelitan dan Definisi Operasional.....	25
3.4. Jenis dan Sumber data	26
3.4.1 Jenis Data.....	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	27
3.7.1 Uji Normalitas.....	27
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	28
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	29
3.7.4 Uji Autokorelasi.....	29
3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.9 Uji Hipotesis.....	31
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	31
3.9.2 Uji Simultan (Uji-F).....	32

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1 Deskripsi Data.....	35
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3 Uji Asumsi Klasik	38
4.3.1 Uji Normalitas.....	38
4. 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot	40
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.5 Uji Hipotesis.....	46
4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	46
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	47
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.6 Pembahasan	49
4.6.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Net Profit Margin	50
4.6.2 Pengaruh <i>Cost Efficiency Ratio</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i>	50
4.6.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i>	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Suku Bunga, <i>Cost Efficiency Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i>	2
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Rencana penelitian.....	20
Tabel 3.2 Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020– 2022.....	21
Tabel 3.3 Hasil Penentuan Kriteria.....	23
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	29
Tabel 4. 1 Tingkat Suku Bunga, <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Periode 2020-2022.....	37
Tabel 4.2 Descriptive Statistics.....	38
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	39
Tabel 4 4 Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser.....	43
Tabel 4. 6 Model Summary.....	45
Tabel 4. 7 Hasil pengujian Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4. 8 Uji signifikansi Parsial (uji t).....	48
Tabel 4. 9 Signifikansi Uji Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi.....	51

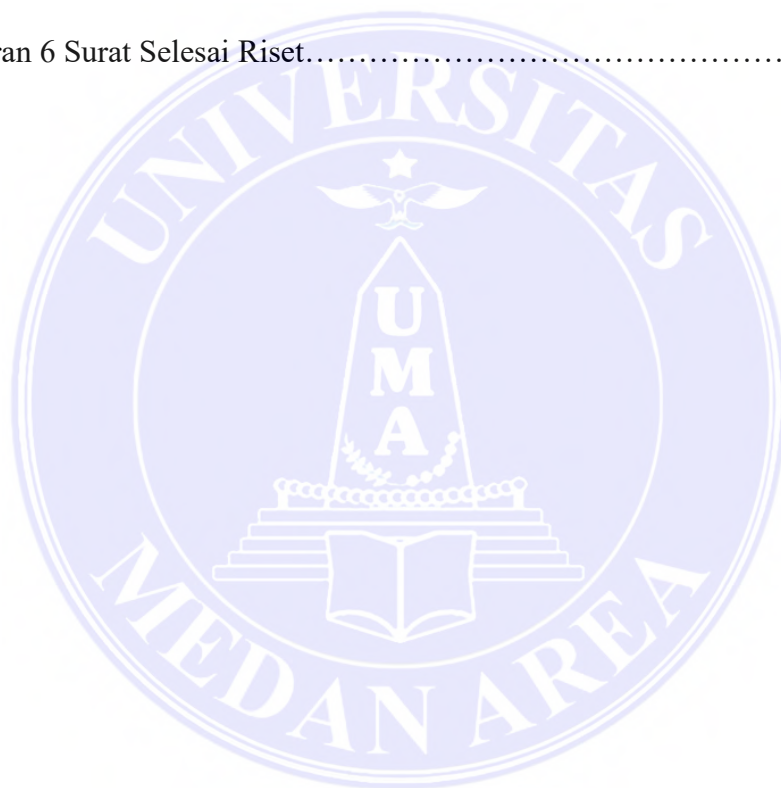
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Uji Normalitas Dengan Histogram.....	40
Gambar 4.2 Uji Normalitas Dengan P-plot.....	41
Gambar 4.3 Hasil Heteroskedastisitas Scatter Plot.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel Nama Perusahaan.....	58
Lampiran 2 Tabulasi Data Perusahaan.....	59
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	60
Lampiran 4 Surat Izin Riset.....	65
Lampiran 5 Surat Balasan Riset.....	66
Lampiran 6 Surat Selesai Riset.....	67





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Menurut Sri, Dwi dan Rosvita (2019) *Net Profit Margin* yaitu membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut. *Net Profit Margin* adalah gambaran suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan. Jadi makin tinggi *Net Profit Margin* maka akan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Besarnya *Net Profit Margin* akan memberikan tanda-tanda keberhasilannya dalam mengembangkan misi pemilik perusahaan. (Murhadi, 2018)

Profitabilitas sering diyakini sebagai salah satu acuan dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui profitabilitas investor akan menetapkan pilihannya untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Karena semakin tinggi profitabilitas akan mencerminkan semakin baik kinerja perusahaannya sehingga profitabilitas menjadi ukuran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. (Nurul, 2018)

Fenomena yang terkait dengan *Net Profit Margin* adalah turunya tingkat perolehan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022, turunya *Net Profit Margin* tersebut dapat dilihat dari rendahnya nilai suku bunga sehingga perusahaan perbankan tidak memperoleh bunga pinjaman dan tingginya *Cost Efficiency Ratio* yang mengurangi *Net Profit Margin* pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan hal tersebut *Net Profit Margin* merupakan salah satu target yang harus dicapai oleh perusahaan. Namun terdapat perusahaan yang mengalami penurunan laba yang akan berujung pada kerugian tahun 2020 – 2022 sehingga meningkatnya kewajiban perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan menyebabkan turunnya *Net Profit* perusahaan tersebut. Adapun beberapa perusahaan perbankan yang mengalami kerugian dan penurunan laba adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tingkat Suku Bunga, Cost Efficiency Ratio dan Net Profit Margin

No	Nama Perusahaan	Tahun	Tingkat suku bunga pinjaman KPR	Cost efficiency ratio	Npm
1	BEKS	2020	13,24 %	24,4%	16,9%
		2021	14,24 %	21,16%	8,37%
		2022	13,17%	18,29%	6,31%
2	BNLI	2020	9,90%	12,04%	4,58%
		2021	7,25%	12,36%	0,31%
		2022	7,25%	31,49%	1,56%
3	BTPN	2020	9,99%	11,7%	2,20%
		2021	7,25%	14%	2,17%
		2022	7,25%	8,78%	1,48%

Sumber : data diolah sendiri (2023)

Pengawasan serta pengaturan standar yang digunakan oleh perusahaan perbankan. Ojk telah menetapkan batas minimum dan

maksimum dalam mengukur rasio keuangan, sesuai dengan yang diterangkan di atas untuk rasio *Cost Efficiency Ratio* yaitu minimal 8% dan lebih baik jika lebih dari 8%.

Menurut Suhardjono menyatakan bahwa peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat. Hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan PT. Bank Pembangunan Banten mengalami kenaikan tetapi pada net profit margin nya terus menurun.

PT Bank Permata mengalami penurunan *Net Profit Margin* dari tahun 2020-2022. Dapat dilihat dari tingginya nilai *cost efficiency ratio* ada nya peningkatan nilai dari tahun 2021 12,36% menjadi 31,49% tahun 2022 dan pada nilai suku bunga KPR mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan apa yang telah di jelaskan di atas. Kemudian pada PT, BTPN kinerja keuangan mengalami penurunan nilai dari 2020-2022. Dimana nilai *cost efficiency ratio* pada tahun 2020 11,7% menjadi 14% pada tahun 2021, juga rendahnya nilai suku bunga KPR sehingga mengalami penurunan laba.

Cost Efficiency Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga. Kedua rasio ini diharapkan mendapatkan nilai yang kecil ataupun rendah, karena jika rasio ini mendapat nilai yang besar atau tinggi maka bank tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mendapatkan laba. Pentingnya mengendalikan biaya-biaya yang tercermin dari *CER* menunjukkan bahwa jika

suatu bank ingin agar kinerja perolehan laba yang tercermin dari NPM meningkat secara berkesinambungan, maka bank tersebut harus seefektif mungkin dalam mengelola biaya-biaya operasional.(Sulasmi 2019)

Menurut Sunarya (2020:25) bahwa peranan bank dalam memberikan kredit yang beresiko kecil pada umumnya akan menghasilkan *Net Profit Margin* yang besar. Hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan bank permata tabel menunjukkan bahwasanya *Net Profit margin* yang dihasilkan tetap menurun.

Beberapa hasil *researchgap* penelitian terdahulu mengenai tingkat suku bunga dan *cost efficiency ratio* terhadap *net profit margin* sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh syarif (2006) tentang pengaruh *cost efficiency ratio* terhadap *net profit margin* menjelaskan bahwa *cost efficiency ratio* terdapat pengaruh negative terhadap *net profit margin*. Namun penelitian ini tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2011) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *cost efficiency ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap dua variabel yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (*NPM*) yang akan dituangkan kedalam skripsi yang berjudul :
PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN *COST EFFICIENCY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2022 ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Tingginya tingkat suku bunga dan lemahnya perusahaan dalam mengelola *cost efficiency ratio* dapat mengakibatkan menurunnya nilai *net profit margin*. Hal ini dibuktikan dengan adanya kerugian secara terus menerus pada salah satu perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Tingkat suku bunga sangat berpengaruh dalam memperoleh *net profit margin* jika semakin tinggi suku bunga nya maka akan semakin sedikit nasabah yang melakukan pinjaman sehingga akan mengurangi *net profit margin* pada perusahaan tersebut. *Cost efficiency ratio* juga sangat berpengaruh terhadap *net profit margin* hal ini disebabkan karna lemahnya perusahaan dalam mengelola biaya *non* bunga dapat kita lihat dari data di atas tingginya *cost efficiency ratio* dapat mengurangi *net profit margin* pada perusahaan perbankan

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2022.
2. Apakah *cost efficiency ratio* berpengaruh terhadap net profit margin pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022.

3. Apakah tingkat suku bunga dan *cost efficiency ratio* berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022.

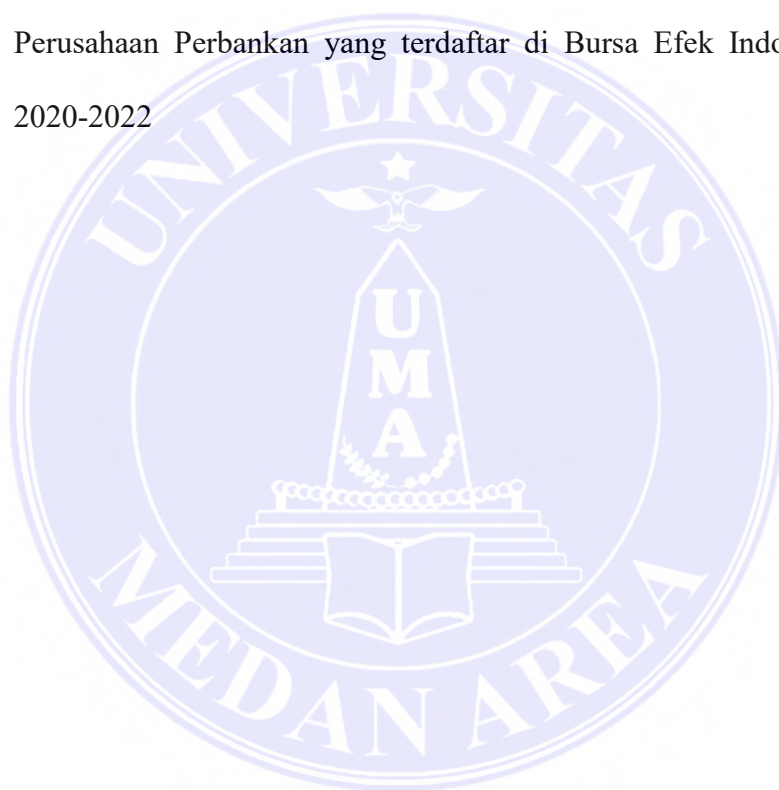
1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap *net profit margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *cost efficiency ratio* terhadap net profit margin pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan *cost efficiency ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Cost Efficiency Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 untuk masa yang akan datang.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Cost Efficiency Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022



BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau (*Signalling Theory*) di kemukakan oleh Ross (1977) yang membahas penjelasan perusahaan untuk memberikan dorongan tentang gambaran informasi kejadian untuk sebuah keadaan dimasa lampau, saat ini dan di masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Kimathi et al. (2015), tingkat pengembalian aset pada perusahaan perbankan dapat di jadikan ukuran apakah perbankan tersebut dalam kondisi yang baik atau sebaliknya. sehingga dengan membandingkan tingkat pengembalian aset perusahaan perbankan pada periode sebelumnya dan pada saat periode saat ini, kita dapat mengurangi resiko yang menyebabkan terjadinya kerugian kepada perusahaan, yang akan berpengaruh pada kualitas kinerja perusahaan itu sendiri serta dapat digunakan oleh infestor sebagai pertimbangan dalam berinfestasi.

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain

Pentingnya perusahaan memberikan informasi bagi keberlangsungan perusahaan dan untuk kepentingan pihak luar seperti investor membuat perusahaan juga harus memberikan sinyal informasi kepada pengguna laporan keuangan agar dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan itu dalam keadaan baik atau tidak, Dalam hal ini perusahaan dapat memberikan sinyal atau informasi tentang seberapa besar laba bersih yang di peroleh, atau seberapa besar hutang pada suatu perusahaan juga dapat memeberikan informasi lain terkait kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

2.2 Suku Bunga

2.2.1 Pengertian Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2016:80) Suku Bunga adalah harga dari pinjaman . Menurut Bank Indonesia “BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau (sinyal) stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public”. Dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (BI Rate) adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dimana suku bunga ini akan dijadikan patokan bagi semua perbankan di Indonesia untuk menetapkan besarnya bunga kredit maupun bunga simpanan.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga

1.Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana / sim panan sedikit , sementara pemohonan pinjaman meningkat , maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat cepat terpenuhi dengan menaikan suku bunga simpanan akan menarik nasabah

untuk menyimpan uang di bank. Demikian, kebutuhan dana dapat dipenuhi. Sebaliknya jika bank kelebihan dana dipenuhi. Dimana simpanan banyak, akan tetapi permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan, sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit, sehingga permohonan kredit meningkat.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat namun sebaliknya, untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing

3. Kebijakan pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal / maksimal bunga simpanan maupun Bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Laba yang diinginkan

Merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, pihak bank harus hati-hati dalam menentukan presentase laba / keuntungan yang diinginkan.

5. jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula, sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan suku bunga atau BI Rate adalah sebagai berikut

$$\text{suku bunga} = \frac{(P) \times (i) \times (T)}{t}$$

Keterangan : p = pokok kredit

I = bunga per tahun

T = tenor dalam satu tahun

T = tenor dalam satuan bulan

2.3 Cost Efficiency Ratio

2.3.1 Pengertian Cost Efficiency ratio

Cost efficiency ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan

pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga (Kasmir 2012). Biaya non bunga atau non-interest expense yang biasa disebut sebagai overhead cost terdiri dari penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif, biaya tenaga kerja, tunjangan karyawan serta biaya administrasi & umum (biaya listrik, telepon, sewa gedung, kendaraan, pemeliharaan dsb), sedangkan pendapatan non-bunga terdiri dari pendapatan komisi dan provisi non-kredit; pendapatan transfer, penolakan cek dan intercity; keuntungan transaksi valuta asing dan pendapatan jasa bank lainnya di luar pendapatan yang berhubungan dengan pemberian kredit. Pendapatan non bunga sering disebut sebagai fee based income.

Alasan suatu bank menggunakan rasio CER sebagai indikator efisiensi karena biaya yang digunakan dalam menghitung CER sebagian besar terdiri dari biaya variabel (variable cost) yang tak lain merupakan jenis biaya yang dapat ditekan, seperti biaya umum, administrasi dan tenaga kerja. Dan jika suatu bank mampu memperoleh pendapatan dalam jumlah besar dengan biaya yang relatif kecil, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut mampu untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya (Riyadi, 2004).

Besaran nilai rasio ini menurut Kasmir (2012) untuk predikat sangat baik adalah 50-55% dan semakin besar nilainya, semakin tidak efisien. Secara matematis, besaran nilai CER dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{cost efficiency ratio} = \frac{\text{Non - interest expense}}{\text{Net Interest Income}} \times 100\%$$

2.4 Net Profit Margin

2.4.1 Pengertian Net Profit Margin

NPM menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Hanafi dan Halim, 2005). Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan bank yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih (net income) ditinjau dari sudut total penjualannya.

NPM mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam prakteknya memiliki berbagai risiko kredit (kredit bermasalah dan kredit macet), bunga (spread), kurs valas (jika kredit diberikan dalam valas) dan lain-lain.

Semakin tinggi tingkat rasio net profit margin bank yang bersangkutan menunjukkan hasil yang semakin baik, Selain itu, rasio NPM juga memiliki hubungan positif dengan laba bersih, yang dimana semakin meningkat nilai rasio ini, semakin baik peningkatan perolehan laba bersih suatu bank, demikian juga sebaliknya

Secara sistematis NPM perbankan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{net income}}{\text{sales}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan pada masa lampau dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, dan jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penelitian menemukan referensi hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Basyirun muhammad iqbal (2011)	Analisis pengaruh <i>operational efficiency</i> dan <i>cost efficiency ratio</i> terhadap <i>net profit margin</i>	Secara simultan, <i>operational efficiency ratio</i> (Rasio BOPO) dan <i>cost efficiency ratio</i> (CER) berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> (NPM) sesuai dengan hasil temuan pada Uji F.
2	Diana Chylvia Oroh, David P. Saerang, Winston	Pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi dan	Pengaruh Suku Bunga terhadap <i>Net Profit Margin</i>

	Pontoh.(2016)	suku bunga terhadap net profit margin pada industry barang konsumsi yang go public di bursa efek Indonesia	(NPM) Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa Suku Bunga diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$. Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Siti nurul ulfah(2020)	Pengaruh Inflasi dan suku bunga terhadap net profitmargin pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018	Berdasarkan hasil pengujian data diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi suku bunga memiliki nilai arah positif terhadap <i>Net Profit Margin</i> , Artinya semakin besar tingkat suku bunga maka <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan perbankan pun akan meningkat meskipun diperoleh nilai Signifikansi

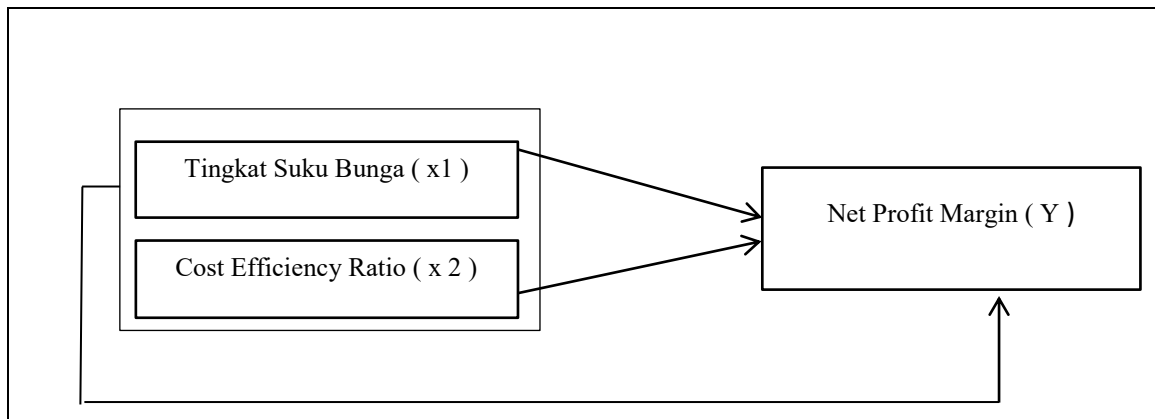
			> α maka disimpulkan untuk menolak H1, yang berarti koefisien regresi suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .
4	Widiya sulasmi & niken wahyu cahya ningtyas (2021)	Analisis pengaruh operating expense to operating income (rasio BOPO), cost efficiency ratio dan non performing loan terhadap net profit margin pada perbankan di bursa efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019	Dari hasil perhitungan uji parsial didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,023. Karena Nilai sig 0,672 > 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan <i>cost efficiency ratio</i> terhadap <i>net profit margin</i> pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
5	Lite – al-kalam (2022)	Analisis operational efficiency ratio dan cost efficiency ratio terhadap net profit margin bank mandiri	Secara simultan, <i>operational efficiency ratio</i> (rasio BOPO) dan <i>cost efficiency ratio</i> (CER)

		tbk	berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> (NPM) sesuai dengan hasil temuan pada Uji F. Secara parsial, <i>operational efficiency ratio</i> (rasio BOPO) berpengaruh negatif, namun <i>cost efficiency ratio</i> (CER) ternyata memiliki pengaruh positif.
--	--	-----	---

Sumber : data diolah peneliti (2023)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menurut Sugiyono,(2018) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati ataupun di uji melalui penelitian yang akan di lakukan. Berdasarkan teori yang di paparkan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Net Profit Margin

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:294) menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank. Peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas mengalami peningkatan. Hasil yang sama mengenai pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas ditemukan oleh Ni Luh Suarmi, dkk (2018) yaitu tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Baakeel dan Alrashidi (2019) menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan kecil dan menengah. Tingkat suku bunga kredit yang tinggi berdampak pada keuntungan usaha kecil dan menengah yang lebih sedikit yang dikarenakan oleh semakin tingginya biaya

untuk membayar bunga pinjaman, di mana usaha kecil dan menengah bergantung pada modal asing atau pinjaman modal dari lembaga keuangan atau bank.

H1 : Ratio tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*

2.7.2 Pengaruh Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin

Cost efficiency ratio memiliki pengaruh negatif terhadap *net profit margin* karena dalam laporan laba rugi, biaya merupakan factor pengurang. Oleh karena itu, semakin tinggi biaya-biaya operasional bank, semakin besar faktor pengurang dalam laporan laba rugi. Hal ini akan mengurangi jumlah laba bersih yang selanjutnya berakibat terhadap perolehan *net profit margin*. Dengan kata lain, semakin besar *cost efficiemcuy ratio*, semakin rendah *net profit margin* yang akan diperoleh.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarmie (2022). Berdasarkan hasil penelitian *Cost Efficiency Ratio* memiliki pengaruh yang tinggi dalam menjelaskan setiap perubahan nilai *Net Profit Margin*. Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *Cost Efficiency Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*

2.7.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin

Rasio keuangan perbankan CER dan tingkat suku bunga sangat berkaitan erat dengan kinerja keuangan, terutama pada perusahaan perbankan karena dengan menggunakan rasio keuangan tersebut kita dapat mengetahui seberapa baik kah performa kinerja pada perusahaan sehingga dengan begitu kita dapat menjadikannya sebagai bahan pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan agar dapat mengurangi kerugian dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Oroh, Serang, Pontoh (2016) dan Iqbal (2011) yang mengatakan bahwa suku bunga dan *cost efficiency ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

H3 : Tingkat Suku Bunga dan Cost Efficiency Ratio berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, objek, dan waktu penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016).

3.1.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, berdasarkan data yang di akses dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau wbsite masing masing milik perusahaan

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu peneltian ini dapat dilihat melalui data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana penelitian

Keterangan	2022	2023								2024		
	Des	Jan	jun	jul	ags	Sep	okt	Nov	des	jan	fe	M
Pengajuan Judul												
Pembuatan Proposal												
Seminar Proposal												

Pembuatan Hasil													
Seminar Hasil													
Sidang Meja Hijau													

Sumber : peneliti,2023

3.2 Sampel dan Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah daerah generasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan teliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan Perbankan.

Tabel 3.2

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020– 2022

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	1
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	✓	-	-
3	BABP	PT. Bank Mnc International Tbk	✓	-	-
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia	✓	✓	2
5	BBCA	PT. Bank Central Asia	✓	✓	3
6	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	✓	-	-
7	BBHI	PT. Bank Allo Indonesia Tbk	✓	✓	4
8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	✓	-	-
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	5
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	6
11	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	✓	-	-
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	7
13	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk	✓	-	-
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	✓	-	-
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	8
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Banten	✓	-	-

17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	✓	-	-
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	9
19	BJBR	PT. Bank Jawa Barat Tbk	✓	✓	10
20	BJTM	PT. Bank Jawa Timur	✓	-	-
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	✓	-	-
22	BMAS	PT, Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	11
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	✓	✓	12
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	✓	-	-
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	-	-
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	-	-
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	✓	-	-
28	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	13
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	✓	-	-
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	✓	-	-
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	✓	-	-
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	✓	-	-
33	INPC	PT. Bank Artha Graha International	✓	-	-
34	MAYA	PT. Bank Masyapada International	✓	-	-
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank	✓	-	-
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	✓	✓	14
37	NISP	PT. Bank OSBC NISP Tbk	✓	-	-
38	NOBU	PT. Bank Natinonalnobu Tbk	✓	-	-
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	✓	-	-
40	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk	✓	✓	15
41	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	-	-
42	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Nasional Indonesia Tbk	✓	-	-
43	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	-	-

Sumber : BEI 2023

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Kuncoro,(2013) sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Teknik *puspositive sampling* digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria perusahaan yang akan ditentukan sebagai sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang mengalami kenaikan laba selama periode 2020 – 2022

Adapun jumlah sampel perusahaan yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang disajikan pada tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3
Hasil Penentuan Kriteria

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022	43
2	Perusahaan sub sektor perbankan yang mengalami penurunan laba selama periode 2020 – 2022	(28)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		15
Jumlah observasi (3 tahun x 15 perusahaan)		45

Sumber : data diolah oleh peneliti (2023)

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tingkat suku bunga (X1)	Menurut Rachmat F. dan Maya A. (2003:67) Bunga adalah harga atau sejumlah uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.	suku bunga = pokok kredit (p) x bunga per tahun (i) x tenor dalam satuan tahun (T) / tenor dalam satuan bulan (t)	Ratio
Cost efficiency ratio (X2)	Cost efficiency ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga (Timothy & Scott, 2000)	CER = Biaya Non bunga / pendapatan bersih	Ratio
Net Profit Margin (Y)	NPM menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Hanafi dan Halim, 2005).	NPM = Net Income / sales	Ratio

3.4. Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data kuantitatif. Menurut kuncoro, (2013), data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

3.4.2 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, sumber data yang diambil adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi memiliki salah satu definisi menurut Sugiyono,(2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor perbankan selama periode 2020-2022 yang didapatkan dari *website* www.idx.co.id atau *website* masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2020-2022. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat diukur dengan mean, minimum, maksimum dan standar deviasi yang ditemukan dalam penelitian Ghozali,(2016).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali,2016).

Terdapat dua cara untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik histogram dan *normal P-P Plot*. Namun analisis grafik memiliki kelemahan yaitu hasilnya tidak dapat dipastikan kebenarannya terutama apabila jumlah sampel dalam penelitian kecil. Apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk

lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk normal *P-P Plot*, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik.

1. Uji Statistik

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan yaitu uji *one sample kolmogorov smirnov*. Dasar dalam melihat hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov* yaitu apabila hasil signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian tersebut tidak normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali,(2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel terjadi multikolinearitas yang sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat di tentukan (nilai *standart error* menjadi tak terhingga) dan apabila antar variabel terjadi multikolinearitas yang tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat di tentukan (nilai *standart error* menjadi tinggi berarti nilai sebuah koeisien tidak dapat diestimasi dengan tepat).

Menurut Ghozali,(2016) nilai *tolerance* atau VIF,jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali,(2016), penggunaan uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah model tersebut ditemukan perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi tetap dan tidak terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas.

Tidak terjadinya heteroskedastisitas atau homokedastisitas maka model regresi tersebut dikatakan baik. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan uji glejser dan uji grafik *scatterplot*. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali,2018). Uji grafik *scatterplot* ditentukan apabila Jika titik-titik dalam grafik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali,(2016), tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi digunakan karena data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *time series*. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin – Watson (DW test) adalah salah satu uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi masalah autokorelasi atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keputusan	Hipotesis	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Ghozali,(2016)

3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali,(2016) analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh maupun hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara linear. Rumusnya adalah :

$$\text{Net Profit Margin (Y)} = a + (b_1) \text{ Tingkat Suku Bunga} - \text{Cost Efficiency Ratio (b}_2)$$

Keterangan :

Y :Net Profit Margin (nilai yang di prediksi)

X1 :Variabel tingkat suku bunga

X_2 : Variabel *cost efficiency ratio*

a : Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e : error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno,(2012), uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan syarat :

- a) Bila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria t hitung dapat digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikansi tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F diperlukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan memberi pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2016).

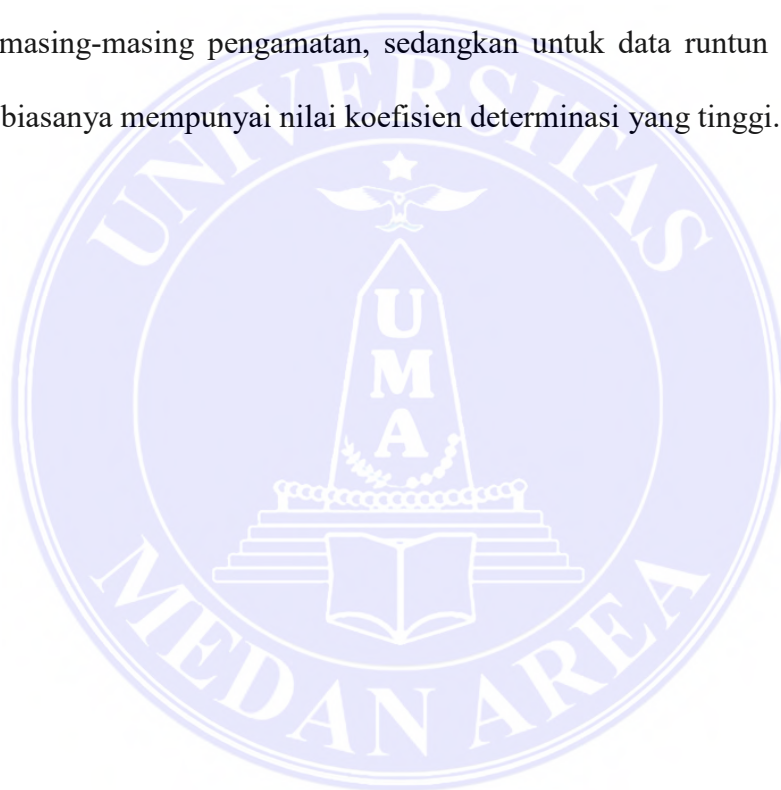
Untuk itu perlu dilakukan beberapa cara yaitu:

- a. Menetapkan besarnya nilai *level of significance* yaitu 5%
- b. Mengambil kesimpulan (dengan nilai signifikansi) :

Apabila signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menurut Ghozali,(2016) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berkisar pada nilai 1 hingga 100 atau jika dijadikan dalam persentase adalah 1% hingga 100%. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Cross Section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*Time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini terjadi karena semakin tinggi Tingkat Suku Bunga suatu bank maka akan mengakibatkan perusahaan perbankan mengalami peningkatan laba karena memperoleh bunga pinjaman, sehingga Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Cost Efficiency Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Dikarenakan semakin tinggi nilai Cost Efficiency maka bank akan mengalami penurunan laba sehingga Cost Efficiency Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin
3. Tingkat Suku Bunga Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada Net Profit perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan diharapkan untuk memperhatikan tingkat suku bunga kredit kpr yang di berikan, hal tersebut dikarenakan salah satu sumber pendapatan perusahaan perbankan berasal dari pendapatan bunga. Juga memperhatikan pengelolaan biaya non bunga agar mencapai profitabilitas yang lebih tinggi
2. Bagi investor
Variabel-variabel yang mempengaruhi Net Profit Margin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keuntungan para pemegang saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Menambahkan jumlah variable yang lebih bersangkutan dengan NetProfit Margin agar hasil pada penelitian lebih sempurna dan tidak hanya meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annet, N., & Naranjo, j. 2014 *Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018*.
- Diana Chylvia Oroh, David P. Saerang, Winston Pontoh. 2016. *Pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi dan suku bunga terhadap net profit margin pada industry barang konsumsi yang go public di bursa efek Indonesia*.
- Dwiyani. 2019. *Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Liuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, Volume 13 Number 2. 2019.
- Firdaus M. Rachmat, dan Ariyanti Maya. 2003. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Cetakan pertama, Bandung, Alfabeta. *Jurnal Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 03 Tahun 2016.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* Cetakan ke VII Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. 2018. *Pengaruh Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Bank Mandiri Tbk Cabang " x " Surabaya*.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Iqbal, B. M. 2011. *Analisis Pengaruh Operational Efficiency Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap*.
- Kadek, E. D. 2019. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa*
- Kalam. 2019. *Analisis operational efficiency ratio dan cost efficiency ratio terhadap net profit margin bank mandiri tbk*.
- Kalengkongan, G. 2013. *Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia* .

- Khotizah, Z, N., Suharti, T., & Yudhawati, D. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.3 No.1 Tahun 2020. Hal 40 - 47.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, edisi 4.
- Mudji Utami & Mudjilah Rahayu, 2003. “Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5 No. 2. Universitas Kristen Petra.
- Muhamad, G.(2019) Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan
- Rich, K. (2021). Makalah Makro Ekonomi (Semester 2) Pengaruh *Covid-19* Terhadap Perbankan Indonesia. Semester 2.
- Sulasm, w, & Niken W, Cahyaningtyas. 2019. Analisis pengaruh operating expense to operating income (rasio BOPO), cost efficiency ratio dan non performing loan terhadap net profit margin pada perbankan di bursa efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.
- Ulfah, U, Siti. 2018. Pengaruh Inflasi dan suku bunga terhadap net profitmargin pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018.



Lampiran 1

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2022

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	1
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	✓	-	-
3	BABP	PT. Bank Mnc International Tbk	✓	-	-
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia	✓	✓	2
5	BBCA	PT. Bank Central Asia	✓	✓	3
6	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	✓	-	-
7	BBHI	PT. Bank Allo Indonesia Tbk	✓	✓	4
8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	✓	-	-
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	5
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	6
11	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	✓	-	-
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	7
13	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk	✓	-	-
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	✓	-	-
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	8
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Banten	✓	-	-
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	✓	-	-
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	9
19	BJBR	PT. Bank Jawa Barat Tbk	✓	✓	10
20	BJTM	PT. Bank Jawa Timur	✓	-	-
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	✓	-	-
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	11
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	✓	✓	12
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	✓	-	-
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	-	-
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	-	-
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	✓	-	-
28	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	13
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	✓	-	-
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	✓	-	-
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	✓	-	-
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	✓	-	-
33	INPC	PT. Bank Artha Graha	✓	-	-

		International			
34	MAYA	PT. Bank Masyapada International	✓	-	-
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank	✓	-	-
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	✓	✓	14
37	NISP	PT. Bank OSBC NISP Tbk	✓	-	-
38	NOBU	PT. Bank Natinonalnobu Tbk	✓	-	
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	✓	-	-
40	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk	✓	✓	15
41	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	-	-
42	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Nasional Indonesia Tbk	✓	-	-
43	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	-	-

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Perusahaan

NO	Perusahaan	Tahun	Tingakt Suku Bunga	Cost Efficiency Ratio	Net Profit Margin
1	BACA	2020	13,17%	0,14%	3,48%
		2021	12,15 %	0,23%	8,92%
		2022	7,25%	0,34%	2,62%
2	BBHI	2020	7,30 %	0,25%	1,36%
		2021	8,25%	0,12%	6,34%
		2022	8,50 %	0,08%	3,51%
3	BBMB	2020	7,20%	0,2%	5,5%
		2021	8%	0,19%	3,32%
		2022	7,84%	0,21%	3,1%
4	BBTN	2020	7,25 %	0,03%	1,02%
		2021	8,20%	0,07%	1,04%
		2022	6,96%	0,06%	1,28%
5	BINA	2020	7,73%	0,49%	1,42%
		2021	7,25%	0,38%	4,1%
		2022	6,965	0,32%	1,02%
6	BJBR	2020	7,19%	0,25%	1,51%
		2021	7,47%	0,32%	1,51%
		2022	13,17%	0,32%	2,04%
7	PNBS	2020	7,25	2,01%	6,03%
		2021	6,65%	0,61%	1,9%
		2022	8%	0,37%	2,98%
8	BMAS	2020	11,85%	0,18%	9,59%
		2021	11,9%	0,14%	8,9%
		2022	5,22%	0,16%	1,19%
9	BBCA	2020	7,20%	1,09%	3,53%
		2021	6,75%	1,29%	3,92%
		2022	7,36%	1,46%	4,55%
10	MEGA	2020	11,90%	0,15%	4,87%
		2021	9,33%	0,16%	3,74%

		2022	8,28	0,14%	4,72%
11	NOBU	2020	8,85%	0,58%	6,76%
		2021	8,79%	0,52%	6,7%
		2022	6,15%	0,51%	8,94%
12	BBRI	2020	9,90%	12,04%	4,58%
		2021	7,25%	12,36%	0,31%
		2022	7,25%	31,49%	1,56%
13	BBNI	2020	9,99%	11,7%	2,20%
		2021	7,25%	14%	2,17%
		2022	7,25%	8,78%	1,48%
14	BMRI	2020	7,30%	0,58%	4,87%
		2021	6,04%	0,52%	3,74%
		2022	7,62%	0,51%	4,72%
15	BDMN	2020	10,50%	2,01%	6,76%
		2021	8,15%	0,61%	6,7%
		2022	8,19%	0,37%	8,94%

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

Hasil Statistik Deskriptif

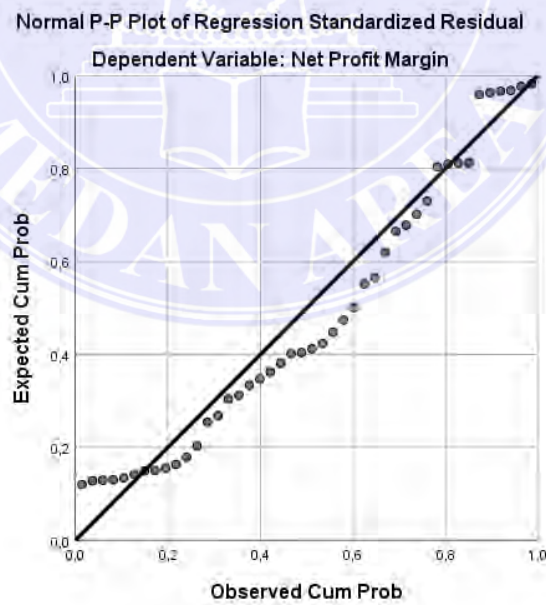
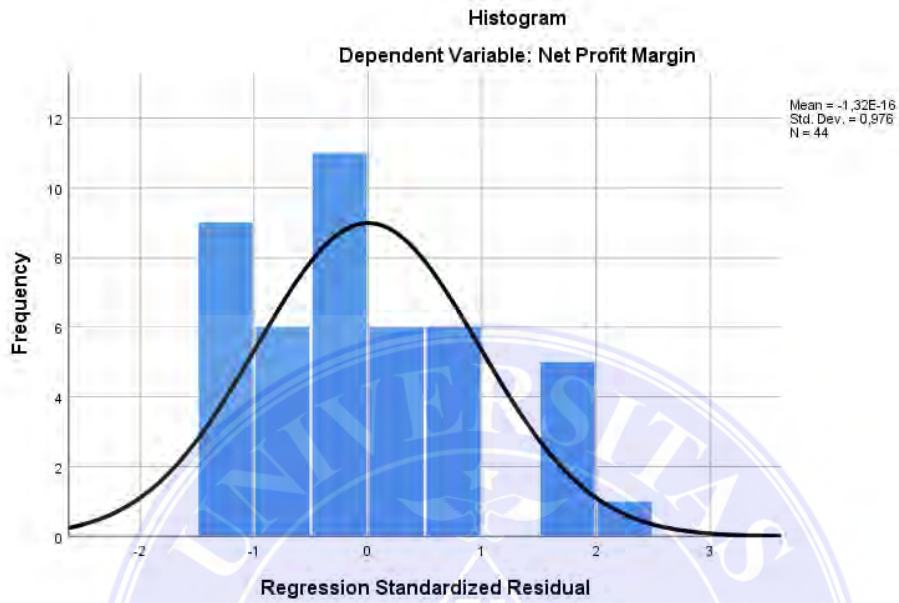
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingakt Suku Bunga	45	6,04%	13,17%	8,4004%	1,77130%
Cost Efficieency Ratio	45	0,03%	31,49%	2,4076%	5,75170%
Net Profit Margin	45	6,02%	9,76%	7,8320%	1,04812%
Valid N (listwise)	45				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71388764
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,051
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingakt Suku Bunga	,989	1,011
	Cost Efficieency Ratio	,989	1,011

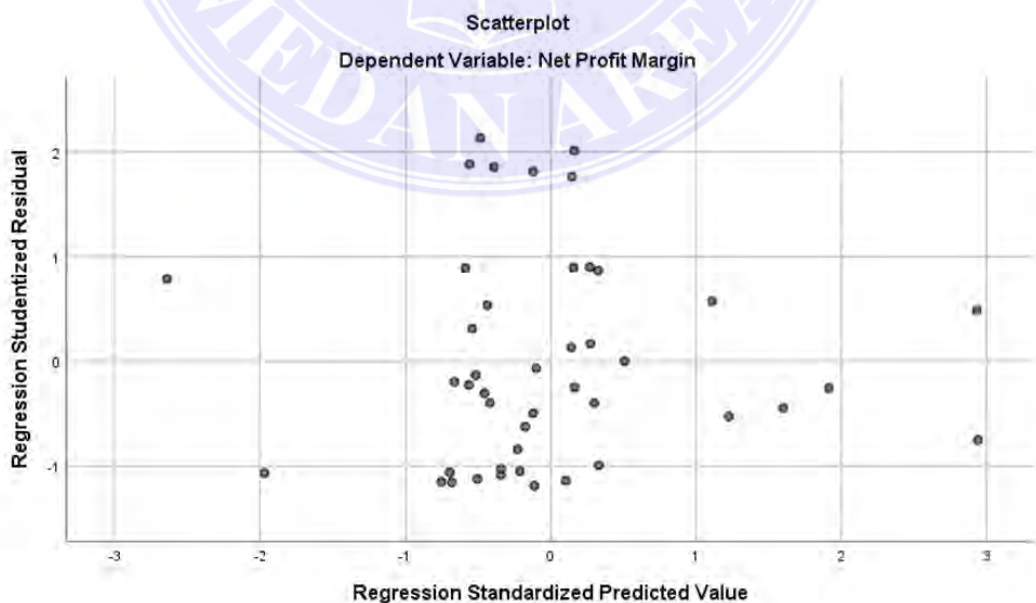
a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Uji Gletser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,016	,310		,052	,959
	Tingakt Suku Bunga	,068	,036	,280	1,901	,064
	Cost Efficieency Ratio	-,009	,011	-,116	-,788	,435

a. Dependent Variable: ABS_RES



Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 ^a	,536	,514	0,73069%	1,757

a. Predictors: (Constant), Cost Efficiency Ratio, Tingakt Suku Bunga

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Analisi Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,131	,543		7,607	,000
	Tingakt Suku Bunga	,435	,063	,736	6,962	,000
	Cost Efficiency Ratio	,018	,019	,101	,959	,343

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		7,607	,000
	Tingakt Suku Bunga	,736	6,962	,000
	Cost Efficiency Ratio	,101	,959	,343

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,913	2	12,956	24,267	,000 ^b
	Residual	22,424	42	,534		
	Total	48,337	44			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Cost Efficiency Ratio, Tingkat Suku Bunga
Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,514	0,73069%

a. Predictors: (Constant), Cost Efficiency Ratio, Tingkat Suku Bunga

Lampiran 4 Izin Riset





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medianarea@uma.ac.id

Nomor : 987/FEIV/01.I/IX/2023
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

28 September 2023

Kepada Yth,
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **DANDI REINOL SURBAKTI**
 NPM : **198330055**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. Handphone : **082279121201**
 Email : **dandireinol46@gmail.com**
 Judul : **Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Inovasi,
 Kemahasiswaan dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si



Lampiran 5 Surat Balasan Riset


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00043/BELPSR/01-2024
 Tanggal : 22 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M, Si
 Kepala Bidang Minat dan Bakat
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolan No. 1
 Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dandi Reinol Surbakti
 NIM : 198330055
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Lampiran 6 Surat Selesai Riset


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360155 7366876 7364348 (061) 7368012 Medan 20122
 Kampus II Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: uni.medan@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 66 FEB.1/06.S1/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : DANDI REINOL SURBAKTI
 NPM : 198330055
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :


"Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 22 Januari 2024
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si



Dipercayakan dengan GamScience